

ABSTRAK

PEREMPUAN DAN KEPERAWANAN

Alvania Nomegani Titus

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen

Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email: Alvaniatitus19@gmail.com

Perempuan dan konsep keperawanan hal yang telah membudaya yang dibawa dari masa ke masa. Ada pemahaman yang menjadikan perempuan tidak hanya harus cantik juga menawan tapi juga tentang keperawanan mereka. Nilai keperawanan dikaitkan dengan aturan moral dan ajaran agama. Sehingga label tersebut harus dimiliki perempuan yang belum menikah. Konsep keperawanan di kehidupan sosial semua sama, bahwa keperawanan adalah mereka yang belum melakukan hubungan seksual. Dengan melihat hal tersebut akhirnya perempuan sering dipandang tidak baik di kalangan masyarakat. Kedua, perempuan tidak lagi merasa penting untuk menjaga keperawanan. Sehingga, keperawanan yang harusnya dianggap suatu yang penting tidak menjadi suatu tolak ukur yang penting dalam masyarakat. perempuan dengan mudah terlibat dalam perilaku seks bebas. Hal yang demikian tidak hanya bertentangan dengan aturan, norma dan nilai kehidupan, tapi juga bertentangan ajaran dalam agama serta memiliki dampak buruk bagi Kesehatan fisik perempuan. Tujuan penulisan adalah untuk menyadarkan jemaat khususnya pemuda untuk menjaga keperawanan karena hal tersebut adalah penting bagi kehidupan mereka dalam gereja dan masyarakat. Bertolak dari masalah tersebut penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang perempuan dan keperawanan di jemaat GMIT Elim Naibonat. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode Deskriptif-Analisis-Refleksi lalu menariknya dalam sebuah refleksi teologis di bagian akhir. Hasil kajian menerangkan bahwa pemuda di Jemaat GMIT Elim Naibonat harus menggunakan belas kasihan dan pengampunan, keadilan dan kesadaran dosa, serta melindungi martabat perempuan untuk menjaga keperawanan dalam kehidupan pemuda di Jemaat Elim Naibonat.

Kata Kunci: *Keperawanan, Perempuan, Tubuh, Keadilan, Martabat.*